

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cagar budaya merupakan salah satu warisan yang mempunyai sifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur dan kawasan cagar budaya pada kawasan daratan maupun lautan. Seluruh kawasan yang dianggap cagar budaya harus dilestarikan keberadaannya, karena memiliki nilai-nilai yang penting baik berupa nilai pendidikan, sejarah, agama atau kebudayaan. Kawasan cagar budaya yang berpotensi menjadi tempat wisata dapat meningkatkan daya pikir sehingga bermanfaat untuk pendidikan (Ismiyatin & Sabardila, 2021).

Kecamatan Trowulan telah ditetapkan sebagai bagian dari Kawasan Cagar Budaya Situs Majapahit Peringkat Nasional yang tercantum pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 260/M/2013 tentang Penetapan Satuan Ruang Geografis Trowulan pada 30 Desember 2013. Salah satu desa di kecamatan Trowulan yang memiliki wisata situs peninggalan Majapahit yakni Desa Bejjong. Berdasarkan RTRW Kabupaten Mojokerto tahun 2012-2032 Desa Bejjong di prioritaskan ke kawasan pengembangan desa wisata budaya, salah satu objek wisata cagar budaya yang ada di Trowulan Mojokerto adalah candi brahu yang mempunyai keunikan yang berbeda dengan objek wisata lainnya. Candi brahu adalah candi tertua di Trowulan yang mana saat kerajaan Majapahit yang dapat mencerminkan bagaimana nilai kesejahteraan, arsitektur dan kebudayaan dari masyarakat agama budha. Fasilitas pada objek wisata candi brahu diantaranya adalah area parkir kendaraan, tempat istirahat berupa gazebo, kamar mandi (MCK) dan taman yang luas.

Berdasarkan survei lapangan pengunjung pada Candi Brahu yang berjumlah kurang lebih 15-20 orang perhari. Menurut (Sinaringrum, 2015) kurang minatnya masyarakat dalam berwisata ke candi brahu dikarenakan tidak memiliki daya tarik berupa spot foto serta kurangnya infrastruktur berupa mushola, kamar mandi yang hanya menyediakan 3 unit selain itu tepat

sampah hanya tersedia pada titik dekat kamar mandi dan pos pintu masuk. Maka diperlukan adanya penelitian ini untuk mengetahui pengembangan candi brahu berdasarkan persepsi dan preferensi masyarakat mengenai candi brahu sebagai cagar budaya di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi dan preferensi masyarakat terhadap objek wisata Candi Brahu sebagai cagar budaya di desa Bejjong, kecamatan Trowulan Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh persepsi dan preferensi masyarakat terhadap objek wisata Candi Brahu sebagai cagar budaya di desa Bejjong kecamatan Trowulan Mojokerto ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui persepsi dan preferensi masyarakat terhadap objek wisata Candi Brahu sebagai cagar budaya di desa Bejjong, kecamatan Trowulan Mojokerto.
2. Mengetahui pengaruh persepsi dan preferensi masyarakat terhadap objek wisata Candi Brahu sebagai cagar budaya di desa Bejjong kecamatan Trowulan Mojokerto

Manfaat dari penelitian Arahana Pengembangan Candi Brahu terhadap Persepsi dan Preferensi Masyarakat sebagai Cagar Budaya di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Mojokerto yaitu:

1. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan Candi Brahu dilihat dari persepsi dan Preferensi Masyarakat Sebagai cagar Budaya di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Mojokerto.

2. Bagi Pemerintah

Dapat membantu pemerintah untuk menjadi bahan rekomendasi untuk pengembangan Candi Brahu dilihat dari persepsi dan Preferensi Masyarakat Sebagai cagar Budaya di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Mojokerto.

3. Bagi Masyarakat

Dapat membantu masyarakat Desa Bejijong lebih mengetahui bagaimana persepsi dan preferensi masyarakat terhadap Candi Brahu sebagai Cagar Budaya.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Pada lingkup penelitian akan membahas mengenai batasan – batasan yang akan digunakan pada penelitian ini. Dimana lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi yang bertujuan untuk memberikan batasan secara jelas mengenai materi yang akan di bahas dan titik lokasi yang menjadi fokus penelitian, menjadi 2 lingkup yaitu ruang lingkup Spasial dan ruang lingkup Substansi, Untuk Lebih Jelasnya akan di Jelaskan sebagai berikut :

a) Ruang Lingkup Spasial

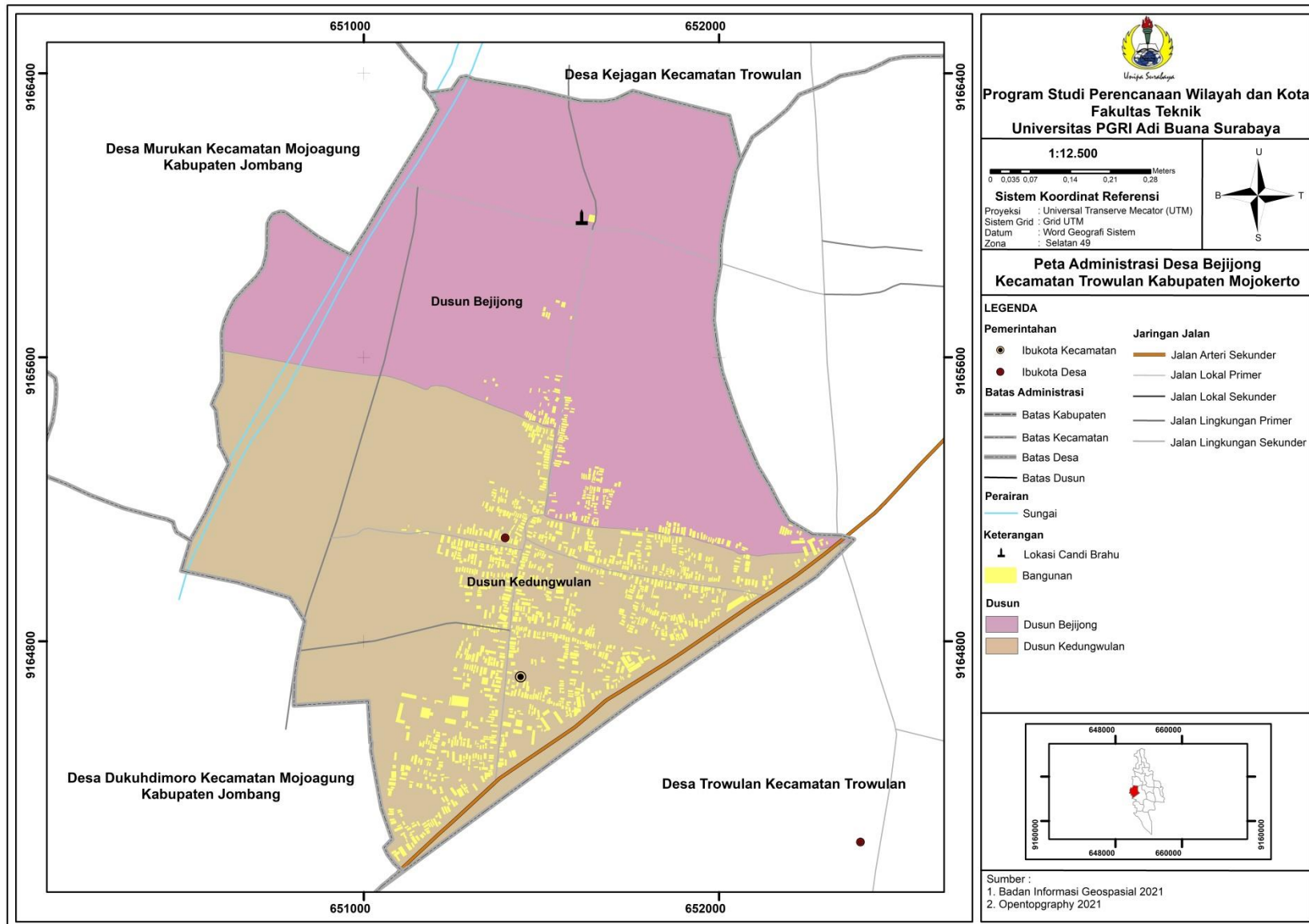
Ruang lingkup spasial penelitian ini terletak di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto dengan batas administrasi sebagai berikut: (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : Desa Kejagan

Sebelah Selatan : Desa Trowulan

Sebelah Timur : Desa Trowulan

Sebelah Barat : Desa Murukan, Kec Mojoagung, Kab Jombang



Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Bejjong Kecamatan Trowulan, Mojokerto

b) Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi penelitian antara lain :

1. Persepsi dan Preferensi Masyarakat tentang Objek Wisata Candi Brahu sebagai Cagar Budaya di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Mojokerto, terhadap aspek dibawah ini (Sugiama, 2011) (Undang-Undang No.11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya) :

Persepsi

- 1) *Aksesibilitas* (Aksesibilitas)
 - a) Jaringan Jalan
- 2) *Amenity* (Fasilitas)
 - a) Tempat Parkir
- 3) *Anciliary* (Lembaga)
 - a) Dinas Pariwisata
- 4) Kultural Candi
 - a) Estetika
- 5) Promosi
- 6) Informasi

Preferensi

- 1) *Value* (Nilai)
 - a) Nilai Sejarah
 - b) Nilai Pendidikan
 - c) Nilai Agama
 - d) Nilai Kebudayaan
- 2) Kultural Candi
 - a) Umur
 - b) Estetika
 - c) Keaslian
- 3) Promosi
- 4) Informasi

- 2) Pengaruh persepsi dan preferensi masyarakat tentang objek wisata Candi Brahu sebagai cagar budaya di desa Bejijong kecamatan Trowulan Mojokerto, terhadap aspek dibawah ini (Sugiama, 2011) (Undang-Undang No.11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya) :

Persepsi

- 1) *Aksesibilitas* (Aksesibilitas)
 - a) Jaringan Jalan
- 2) *Amenity* (Fasilitas)
 - a) Tempat Parkir
- 3) *Anciliary* (Lembaga)
 - a) Dinas Pariwisata
- 4) Kultural Candi
 - b) Estetika
- 5) Promosi
- 6) Informasi

Preferensi

- 1) *Value* (Nilai)
 - a. Nilai Sejarah
 - b. Nilai Pendidikan
 - c. Nilai Agama
 - d. Nilai Kebudayaan
- 2) Kultural Candi
 - a) Umur
 - b) Estetika
 - c) Keaslian
- 3) Promosi
- 4) Informasi